PENDAPATAN DAERAH ACEH

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Aceh dari tahun ke tahun cenderung stagnan. Target PAD 2013 hanya menyumbang Rp 1,2 triliun dari toral anggaran yang tercantum dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Aceh Perubahan (APBA-P) 2013 yaitu sebesar Rp 12,39 triliun. Pemerintah Aceh sedang berusaha mengoptimalkan sumber PAD.

Kenyataan itu mencuat dalam diskusi publik yang diselenggarakan oleh Public Expenditure Analysis and Capacity Strengthening Program (PECAPP) bersama Universitas Syiah Kuala dan Pemerintah Aceh di 3in1 Cafe, Banda Aceh, Kamis 24 Oktober 2013.

Sementara itu Kepala Dinas Pendapatan Daerah, Muhammad mengakui pertumbuhan PAD yang  
cenderung stagnan. Menurutnya, masih ada kendala dalam meningkatkan PAD Aceh. Beberapa di antaranya adalah; pemungutan Pajak Aceh belum berdasarkan teknologi informasi, tetapi masih bersifat manual. "Juga soal regulasi dan pemanfaatan kekayaan Aceh masih rendah," ujarnya.

Dalam setahun terakhir Pemerintah Aceh kemudian memisahkan dua dinas tersebut seperti saat ini, agar menggali potensi PAD juga menjadi prioritas. "Kepada dinas pendapatan, kita gantungkan harapan itu, dapat betul-betul membenahi institusi dan meningkatkan PAD."  
  
Belum selesainya beberapa regulasi dari pemerintah pusat terkait kewenangan Aceh juga dinilai sebagai penyebab PAD Aceh belum optimal. Pihaknya sedang merampungkan regulasi terkait sumber pendapatan dan kewenangan Aceh di pusat. "Termasuk kewenangan dalam bidang minyak dan gas serta pertanahan," ujar Abdullah Saleh.

LUAS DAERAH

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | |  |  | | --- | --- | | [Provinsi](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=uuri-provinsi&daerah=Provinsi&jobs=Nanggroe%20Aceh%20Darussalam%20%28NAD%29&perhal=200&sby=110000&asc=10011&urut=1) | [ASC Arrow](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=uuri-provinsi&daerah=Provinsi&jobs=Nanggroe%20Aceh%20Darussalam%20%28NAD%29&perhal=200&sby=110000&asc=10011&urut=1) | | |  |  |  | | --- | --- | --- | | [Dasar Hukum](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=uuri-provinsi&daerah=Provinsi&jobs=Nanggroe%20Aceh%20Darussalam%20%28NAD%29&perhal=200&sby=110000&asc=01011&urut=2) | [ASC Arrow](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=uuri-provinsi&daerah=Provinsi&jobs=Nanggroe%20Aceh%20Darussalam%20%28NAD%29&perhal=200&sby=110000&asc=01011&urut=2) | . | | **silakan klik dasar2 hukum di bawah ini** | | | | |  |  | | --- | --- | | [Ibukota](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=uuri-provinsi&daerah=Provinsi&jobs=Nanggroe%20Aceh%20Darussalam%20%28NAD%29&perhal=200&sby=110000&asc=00111&urut=3) | [ASC Arrow](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=uuri-provinsi&daerah=Provinsi&jobs=Nanggroe%20Aceh%20Darussalam%20%28NAD%29&perhal=200&sby=110000&asc=00111&urut=3) | | [Jumlah Penduduk](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=uuri-provinsi&daerah=Provinsi&jobs=Nanggroe%20Aceh%20Darussalam%20%28NAD%29&perhal=200&sby=110000&asc=00010&urut=5)   |  |  | | --- | --- | | [DESC Arrow](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=uuri-provinsi&daerah=Provinsi&jobs=Nanggroe%20Aceh%20Darussalam%20%28NAD%29&perhal=200&sby=110000&asc=00010&urut=5) | **(DKCS 2016)** | | [Luas (km²) Wilayah](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=uuri-provinsi&daerah=Provinsi&jobs=Nanggroe%20Aceh%20Darussalam%20%28NAD%29&perhal=200&sby=110000&asc=00001&urut=4)   |  |  | | --- | --- | | [ASC Arrow](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=uuri-provinsi&daerah=Provinsi&jobs=Nanggroe%20Aceh%20Darussalam%20%28NAD%29&perhal=200&sby=110000&asc=00001&urut=4) | **(BPS 2016)** | |
| 1 | [Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=kota-kodepos&sby=110000&daerah=Provinsi&jobs=Nanggroe%20Aceh%20Darussalam%20%28NAD%29) | [UURI No. 11 Tahun 2006, Tgl. 01-08-2006](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=undang-undang&sby=110000&nkri=uu2006-no11). [UURI No.18 Tahun 2001 , Tgl. 09-08-2001](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=undang-undang&sby=110000&nkri=uu2001-no18). [UURI No. 44 Tahun 1999, Tgl. 04-10-1999](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=undang-undang&sby=110000&nkri=uu1999-no44). [UURI No. 24 Tahun 1956, Tgl. 07-12-1956](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=undang-undang&sby=110000&nkri=uu1956-no24). [UURI No. 12 Tahun 1946, Tgl. 08-07-1946](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=undang-undang&sby=110000&nkri=uu1946-no12). [PPRI No. 2 Tahun 1946, Tgl. 18-04-1946](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=undang-undang&sby=110000&nkri=pp1946-no2). [PPRI No. 1 Tahun 1945, Tgl. 10-10-1945](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=undang-undang&sby=110000&nkri=pp1945-no1). [UURI No. 1 Tahun 1945, Tgl. 23-11-1945](http://www.nomor.net/_kodepos.php?_i=undang-undang&sby=110000&nkri=uu1945-no1). | Banda Aceh | **5.066.831** | 57.956,00 |

PEKERJAAN WARGA ACEH

***Meulancang* (memasak garam).**

Pekerjaan meulancang dilakukan oleh sebahagian penduduk  yang   mendiami daerah pinggir pantai terutama pada  masyarakat adat Aceh. Mereka mendirikan pondok-pondok kecil di pinggir laut yang disebut lancang.

**Menangkap berbagai jennis siput**

*Cue* (langkitang) dan kleung (lokan) adalah dua jenis binatang molluaca (lunak) yang digemari oleh masyarakat adat  Aceh.

**Penjaja ikan.**

Dalam masyarakat adat Aceh dan Jame terdapat juga sekelompok orang yang  mata pencahariannya menjajaikan, di daerah adat Aceh disebut mageungkot dan di daerah adat Jame disebut *mugelauk*.

**Membelah papan.**

Dalam masyarakat adat Aceh dan Jame terdapat sekelompok orang yang  bekerja pergi membelah kayu untuk keperluan alat-alat rumah di gunung-gunung. Pekerjaan ini di daerah adat Aceh disebut seumeuplah, Didaerah adat Jame disebut membalah.

**Memanjat kelapa.**

Dalam masyarakat adat Aceh dan Jame terdapat jugasekelompokorang yang  kerjanya mengambil upahmemanjat kelapa.

**Penggalas yang mengikuti *uroe ganto* atau peukan (hari pasar).**

Dalam masyarakat adat Aceh,Jame dan Tamiang terdapat sekelompok orang yang  kerjanya sebagai penjaja atau penggala yang  mengikuti hari pasaran.

**Menarik getah.**

Di daerah-daerah yang  banyak terdapat kebun para, seperti Seumanyam, Tamiang dan Singkil, didapati se kelompok orang yang  kejanya menarik getah.